

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan resiliensi dengan orientasi masa depan pada remaja di panti asuhan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dengan orientasi masa depan pada remaja di panti asuhan. Artinya, semakin tinggi resiliensi remaja di panti asuhan maka semakin tinggi pula orientasi masa depan yang dimiliki remaja di panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi remaja di panti asuhan maka semakin rendah pula orientasi masa depan yang dimiliki remaja di panti asuhan.
2. Berdasarkan kategorisasi resiliensi, sebagian besar remaja di panti asuhan memiliki resiliensi sedang. Artinya, remaja di panti asuhan sudah memiliki kualitas personal yang memungkinkan remaja tersebut untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan dalam hidup.
3. Berdasarkan kategorisasi orientasi masa depan, sebagian besar remaja di panti asuhan memiliki orientasi masa depan sedang. Artinya remaja di panti asuhan sudah memiliki citra atau gambaran tentang masa depannya, dimana remaja tersebut sudah mampu untuk menetapkan tujuan dan membuat rencana serta mengeksplorasi pilihan dan komitmen dalam menentukan masa depan.

4. Berdasarkan hasil uji perbedaan resiliensi ditinjau dari aspek demografis, didapatkan hasil terdapatnya perbedaan resiliensi remaja di panti asuhan berdasarkan tingkat pendidikan. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, usia, penyebab tinggal di panti asuhan dan orangtua yang masih hidup, tidak terdapatnya perbedaan resiliensi pada remaja di panti asuhan.
5. Berdasarkan hasil uji perbedaan orientasi masa depan ditinjau dari aspek demografis, didapatkan hasil terdapatnya perbedaan orientasi masa depan berdasarkan usia, pendidikan, penyebab tinggal di panti asuhan, dan orangtua yang masih hidup. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan orientasi masa depan pada remaja di panti asuhan.

5.2 Saran Penelitian

Pada bagian ini peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran dari penelitian ini terdiri dari saran metodologis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Metodologis

1. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini dilakukan saat terjadinya pandemic COVID 19, sehingga peneliti tidak mendapatkan partisipan penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Kriteria partisipan pada penelitian ini yaitu panti asuhan yang berada di bawah standar nasional pengasuhan anak dari Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. Hal ini menyebabkan peneliti mencari partisipan penelitian (remaja panti asuhan) yang bersedia menjadi subjek penelitian. Sehingga saran kedepannya untuk penelitian selanjutnya yaitu

agar peneliti memperhatikan karakteristik kriteria partisipan penelitian ketika mengambil data penelitian.

2. Berdasarkan seluruh proses rangkaian penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa remaja panti asuhan kurang memahami respon jawaban dalam berbentuk rentang angka pada skala orientasi masa depan, sehingga mengharuskan peneliti menjelaskannya ke masing-masing individu. Berdasarkan temuan di atas, diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk memodifikasi terkait respon jawaban pada skala orientasi masa depan menjadi lebih sederhana untuk memudahkan remaja panti asuhan dalam memahami dan memilih respon jawaban yang disediakan tanpa harus dibimbing satu per satu oleh peneliti.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan ke penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti tentang hubungan resiliensi dengan orientasi masa depan kepada remaja dengan karakteristik berbeda. Hal ini dikarenakan sejauh yang peneliti temukan, penelitian yang meneliti hubungan antara resiliensi dan orientasi masa depan pada remaja masih terbatas jumlahnya.
4. Selain itu, diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti gambaran variabel resiliensi kepada remaja di panti asuhan seperti resiliensi sosial, resiliensi akademik dan resiliensi emosional. Hal ini disebabkan, ketika peneliti mencari literatur tentang resiliensi, variabel resiliensi sudah mengalami beberapa perkembangan.
5. Berdasarkan hasil penelitian uji perbedaan, agar lebih memperhatikan proposional partisipan penelitian ditinjau dari aspek demografis. Hal ini

dikarenakan ketika menganalisis data penelitian, data sampel berdasarkan aspek demografis ada yang tidak terdistribusi normal.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran praktis yang dapat ditujukan kepada beberapa pihak guna meningkatkan resiliensi dan orientasi masa depan pada remaja panti asuhan.

1. Pihak Panti Asuhan

Diharapkan kepada pihak panti untuk lebih memperhatikan perencanaan masa depan anak panti asuhan seperti mengadakan pelatihan kepada anak-anak panti asuhan mengenai perencanaan masa depan agar dapat meningkatkan orientasi masa depan remaja panti asuhan. Selain itu, pihak panti asuhan bisa melakukan pendataan terkait permasalahan apa saja yang dihadapi anak panti asuhan sehingga dapat melakukan program intervensi dalam meningkatkan resiliensi anak panti asuhan.

2. Pihak Remaja Panti Asuhan

Diharapkan kepada remaja panti asuhan untuk dapat meningkatkan resiliensi dengan mengikuti program-program intervensi yang diadakan pihak panti asuhan sehingga dapat memberikan dampak positif ke masing-masing individu terutama ke orientasi masa depan.